

ABSTRACT

Nia Karunia. 20511100101. *A Linguistic Study of Madurese Tradition Culture Terms*. Thesis. English Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences. Universitas of Trunojoyo Madura.

Every term that has distinctive characteristics can be studied and identified through a linguistic approach. The Linguistic study approach used in this research is Semantics in the category of meaning and Anthropolinguistics in the field of cultural elements. This study discussed the meaning of the term Madurese traditions and its cultural elements. This study is aimed to elaborate the meaning of Madurese tradition culture terms and to describe cultural elements that present in Madurese tradition cultures. The writer used theory of meaning that carried out by Leech (1985) and theory of anthropolinguistics in the field of cultural elements by Mu'in et al. (2023). This thesis is classified into descriptive qualitative method since the analysis contains description rather than calculations.

The data of this study were obtained from some references on internet and social media as well as interview with qualified informants. The data of this study are seven Madurese tradition culture terms namely “Toron Tana”, “Toron”, “Muharraman”, “Molodhân”, “Rebbè”, “Tajin Sappar”, and “Pèlèt Betteng”. The data collection techniques are observation, interview, and documentation.

The result of this study shows that the seven Madurese tradition culture terms categorized in the types of meaning by Leech (1985) namely conceptual meaning and social meaning. The other result is that those seven Madurese tradition culture terms also contain cultural elements namely form, meaning, use, and function based on Mu'in et al. (2023) theory of Anthropolinguistics in the field of cultural elements.

Keywords: Anthropolinguistics, Cultures, Madura, Semantics

ABSTRAK

Nia Karunia. 20051100101. *A Linguistic Study of Madurese Tradition Culture Terms*. Thesis. English Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences. Universitas of Trunojoyo Madura.

Setiap istilah yang memiliki ciri khas dapat dikaji dan diidentifikasi melalui pendekatan linguistik. Pendekatan kajian linguistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Semantik dalam kategori makna dan Antropolinguistik dalam bidang unsur budaya. Penelitian ini membahas tentang makna dari istilah tradisi Madura dan unsur-unsur kebudayaannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan makna dari istilah-istilah budaya tradisi Madura dan mendeskripsikan unsur-unsur budaya yang terdapat dalam budaya tradisi Madura tersebut. Penulis menggunakan teori makna yang diusung oleh Leech (1985) dan teori Antropolinguistik di bidang unsur budaya oleh Mu'in et al. (2023). Penelitian ini diklasifikasikan ke dalam metode kualitatif deskriptif karena analisisnya lebih bersifat deskripsi daripada perhitungan.

Data penelitian ini diperoleh dari beberapa referensi di internet dan media sosial serta wawancara dengan informan terkait yang memenuhi syarat. Data penelitian ini adalah tujuh istilah budaya tradisional Madura yaitu “Toron Tana”, “Toron”, “Muharraman”, “Molodhân”, “Rebbè”, “Tajin Sappar”, dan “Pèlèt Betteng”. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketujuh istilah budaya tradisional Madura tersebut dikategorikan ke dalam jenis-jenis makna menurut Leech (1985), yaitu makna konseptual dan makna sosial. Hasil lainnya adalah ketujuh istilah budaya tradisi Madura tersebut juga mengandung unsur budaya yaitu bentuk, makna, penggunaan, dan fungsi berdasarkan teori Antropolinguistik oleh Mu'in et al. (2023) dalam bidang unsur budaya.

Kata Kunci: Antropolinguistik, Budaya, Madura, Semantik